

IV METODE PENELITIAN

4.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023. Bertempat di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu petani aren yang ada di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari petani aren secara langsung, dengan bertanya langsung kepada petani aren yang ada di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan.
3. Kuisisioner, yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan lembaran pertanyaan secara tertulis yang pertanyaannya berhubungan dengan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

4.3 Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petani aren yang berada di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan yang berjumlah 20 orang. Data ini di dapatkan dari PPL Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan. Metode yang digunakan untuk melakukan penarikan sampel yaitu metode sampel jenuh yang dimana seluruh anggota populasi dimasukkan menjadi sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil (Sugiono, 2017).

4.4 Definisi Operasional dan Variabel

1. Penyuluh pertanian adalah orang yang bekerja dalam membantu petani meningkatkan usaha taninya di Desa Kandolo (Orang).
2. Usaha tani aren adalah suatu petani yang memproduksi tanaman aren di Desa Kandolo.
3. Peran Penyuluh Pertanian adalah mengembangkan tugas dan memberi dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berfikir, cara kerja dan cara pertanian yang baik di Desa Kandolo.
4. Sebagai motivator yang artinya penyuluh sebagai penyampai pesan dan informasi (pendidikan) non formal yang ditujukan untuk petani di Desa Kandolo.
5. Sebagai dinamisator yang artinya penyuluh menggerakkan petani untuk melakukan perubahan dalam berusaha tani lebih maju di Desa Kandolo.
6. Sebagai fasilitator yang artinya penyuluh pertanian sebagai pemberi kemudahan sarana dan prasarana, sebagai jembatan penghubung inovasi baru ke petani di Desa Kandolo.
7. Sebagai edukator yang artinya penyuluh memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para petani di Desa Kandolo.
8. Sebagai inovator yang artinya penyuluh menyebarluaskan informasi, ide, inovasi dan teknologi baru ke petani di Desa Kandolo.
9. Petani Aren adalah orang yang memiliki dan mengelola usaha tani aren di Desa Kandolo (Orang).

4.5 Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Menurut Singarimbundan Effendi (2006), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran lebih mendalam tentang gejala-gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu atau aspek kehidupan pada masyarakat yang diteliti. Pendekatan ini dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara gejala sosial, dimana hak tersebut sulit diperoleh melalui menerangkan. Dalam menganalisa data dipergunakan kerangka analisis deskriptif berupa frekuensi, persentasi dan diagram.

Menurut Subagyo (2003) dalam menyatakan statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik dari suatu keadaan, dalam hal ini data yang sudah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan, diinterpretasikan, dan selanjutnya dirumuskan, sehingga dapat memberikan gambar yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

2. Skoring Data

Jawaban dari responden pada kuesioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Skoring (skor). Semua kriteria penilaian peranan penyuluh pertanian akan diberi skor yang telah ditentukan. Cara yang digunakan dalam menyusun data tersebut adalah menggunakan Skala Likert melalui tabulasi dimana skor responden dijumlahkan, ini merupakan total skor

kemudian dihitung rata- ratanya, dan rata-rata inilah yang ditafsirkan sebagai posisi penilaian responden pada skala likert sehingga mempermudah dalam mengelompokkan dan mempersentasekan data.

Tabel 1. Alternatif Penilaian

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|----------------------|-------------|
| Sangat Berperan (SB) | 3 |
| Berperan (B) | 2 |
| Kurang Berperan(KB) | 1 |

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 2. Skor Penilaian Peran Penyuluh Pertanian

| No | Indikator | Skor Minimum | Skor Maksimum |
|--------|----------------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | Penyuluh Pertanian Sebagai Motivator | 80 | 240 |
| 2 | Penyuluh Pertanian Sebagai Dinamisator | 80 | 240 |
| 3 | Penyuluh Pertanian Sebagai Fasilitator | 80 | 249 |
| 4 | Penyuluh Pertanian Sebagai Edukator | 80 | 240 |
| 5 | Penyuluh Pertanian Sebagai Inovator | 80 | 240 |
| Jumlah | | 400 | 1200 |

Sumber : Data Diolah, 2023

Mengetahui banyaknya kelas interval yang diperlukan maka tingkat peranan penyuluh pertanian dan pengembangan kelompok tani dibedakan menurut tiga tingkatan kelas (sangat berperan, berperan, dan kurang berperan). Banyaknya kelas interval dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Suparman (1996) yaitu:

$$C = \frac{X_n - X_1}{K}$$

Keterangan :

- C = Interval Kelas
- X_n = Skor Maksimum
- K = Jumlah Kelas
- X₁ = Skor Minimum

$$C = \frac{X_n - X_1}{K}$$

$$C = \frac{1200 - 400}{3}$$

$$C = 266,6$$

Tabel 3. Interval Kelas Secara Umum

| No. | Interval Kelas | Tingkat Peran Penyuluh Pertanian |
|-----|-----------------|----------------------------------|
| 1. | 400 - 666,3 | Kurang Berperan |
| 2. | 667,3 - 933,3 | Berperan |
| 3. | 934,2 - 1.199,8 | Sangat Berperan |

Sumber : *Data Diolah, 2023*

Interval kelas pada masing- masing kategori dihitung dengan rumus diatas sehingga kelas interval secara keseluruhan pada ketiga kategori adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Kelas} = \frac{\text{jumlah nilai tinggi-jumlah nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 3 \times 4 \times 20 \\ &= 240 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Minimal} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \\ &= 1 \times 4 \times 20 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= \frac{240-80}{3} \\ &= 53,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut dapat dibuat interval kelas sebagai berikut:

$$80-133,3 = \text{Kurang Berperan}$$

$$134,3-186,6 = \text{Berperan}$$

$$187,6-239,9 = \text{Sangat Berperan}$$

Tabel 4. Kategori Peran Penyuluh Pertanian

| No. | Interval Kelas | Tingkat Peran Penyuluh Pertanian |
|-----|----------------|----------------------------------|
| 1. | 80 – 133,3 | Kurang Berperan |
| 2. | 134,3 – 186,6 | Berperan |
| 3. | 187,6 – 239,9 | Sangat Berperan |

Sumber : Data Diolah, 2023